

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, tentang keengganan dewasa awal memasuki kehidupan berkeluarga di Desa Pulau Pulau Payung, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, ditinjau dari perspektif bimbingan konseling keluarga dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor internal keengganan dewasa awal memasuki kehidupan berkeluarga. Faktor internal keengganan dewasa awal memasuki kehidupan berkeluarga berasal dari faktor psikologis, yang mana lima orang dewasa awal belum menikah karena menganggap kesehatan sebagai point penting dalam menikah, mereka menganggap jika tidak memiliki kesehatan akan berdampak pada keberlangsungan hidup keluarga. Empat orang dewasa awal belum menikah karena merasa belum memiliki kesiapan mental dan finansial, akan tetapi ada satu orang dewasa awal yang berbeda pendapat. Empat orang dewasa awal belum menikah karena memiliki pengalaman buruk dalam hubungan sebelumnya, namun seorang dewasa awal tidak pernah mengalami hal tersebut.
2. Faktor eksternal keengganan dewasa awal memasuki kehidupan berkeluarga. Faktor eksternal keengganan dewasa awal memasuki kehidupan berkeluarga berasal dari faktor stimulus dan lingkungan, yang

mana tiga orang dewasa awal belum menikah karena pernah melihat dan mendengar hal buruk dalam kehidupan keluarga dari lingkungan sekitar sehingga hal tersebut menimbulkan keengganan pada dewasa awal untuk memasuki kehidupan berkeluarga, akan tetapi dua orang dewasa awal yang juga pernah melihat dan mendengar hal buruk dalam kehidupan berkeluarga dari lingkungan sekitar namun tidak menimbulkan keengganan pada dewasa awal tersebut untuk memasuki kehidupan keluarga.

3. Tinjauan konseling keluarga terhadap keengganan dewasa awal memasuki kehidupan berkeluarga. Dalam hal ini konseling keluarga memiliki fungsi *edukatif* atau pengembangan yang mana konseling keluarga dapat membantu dewasa awal mendalami dan menjelaskan nilai-nilai diri yang dimilikinya, mengendalikan kelemahan, serta menghadapi kesepian dan masalah-masalah semisalnya. Selain itu konseling keluarga juga bisa membantu dewasa awal menyadari fakta jika mereka bermasalah dan kemudian memberikan motivasi agar dewasa awal segera menikah.

B. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan maka penulis perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada dewasa awal yang berada pada usia yang seharusnya sudah menikah disarankan agar segera menikah. Karena dengan menikah akan mendapatkan banyak hikmah, mulai dari terjaganya kehormatan dan

terhindar dari perbuatan zina atau dosa serta mendapat nikmat dari Allah SWT.

2. Kepada orang-orang yang berada di sekitar dewasa awal yang belum menikah disarankan untuk tidak bertanya atau menanyakan hal yang berkaitan dengan pernikahan, apa lagi melontarkan candaan yang berkaitan dengan kehidupan berkeluarga pada dewasa awal yang belum menikah di usia yang seharusnya sudah menikah.
3. Kepada keluarga dari dewasa awal yang belum menikah di usia yang seharusnya sudah menikah, disarankan untuk terus mendukung atau mendorong dewasa awal agar segera menikah dengan tidak memaksa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah & Henni, *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Abubakar, Rifaí, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Amirsyah, Ulfatmi, *Kiat Membangun Rumah Tangga Sakinah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, 2002.
- Cahyadi & Mubin, *Psikologi Perkembangan*, Ciputat: PT. Ciputat Press Group, 2006.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qurán dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasan, Aliah B. Burwakania, *Psikologi Perkembangan Islam: Menyikapi Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hurlock, B. Elizabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Hidup*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Izzan, Ahmad, dkk, *Fiqih Keluarga: Petunjuk Praktis Hidup Sehari-hari*, Bandung: Mizan Pustaka, 2017.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Mariani, Rosleney, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

- Mita Rosaliza. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", h. 71, diakses pada 11 Januari 2023 dari <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksikomunikasida.pdf>
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muljono, Pudji, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bogor: IPB Press, 2012.
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Mustayah, dkk, *Penyelenggaraan Program Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi*, Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Nuridin. "Konsep Pembinaan dan Pertahanan Keluarga dalam Perspektif Islam", h. 4, diakses pada 11 Januari 2023 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/287153935.pdf>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Saifillah, Shoffa, dkk, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Satriah, Lilis, *Bimbingan Konseling Keluarga: Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*, Melati Mekar: Fokusmedia, 2021.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al- Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Sunarty, Kustiah, dkk, *Konseling Perkawinan dan Keluarga*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2016.
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Tim Redaksi BIP, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*, Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2017.
- Wasik, Abdul, dkk, *Fiqih Keluarga: Antara Konsep dan Realitas*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Yarmis et all, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Malang: CV IRDH, 2019.

Yudrik, Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.